

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “*Dampak Kemenangan Komunis Vietnam Terhadap Perkembangan Komunisme di Laos dan Kamboja 1975-1980*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti di dalam bab sebelumnya. Terdapat tiga hal yang disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu:

Pertama, Faktor penyebab munculnya keinginan komunis Vietnam menanamkan pengaruhnya di Laos dan Kamboja salah satunya adalah *Hanoi's Blue print*. *Hanoi's Blue print* tersebut berisikan penyatuan Vietnam Utara dan Selatan, penyatuan negara-negara di Indocina dalam satu federasi, dan membantu pergerakan golongan komunis se-Asia Tenggara. Faktor lain yang melatarbelakangi penguasaan Vietnam atas Laos dan Kamboja adalah menegangnya hubungan RRC-Soviet, yang diawali oleh perbedaan sikap dan orientasi menghadapi Amerika Serikat, berlanjut pada perebutan hegemoni komunisme yang sedang berkecambah di Asia Tenggara khususnya Indocina. Pada kasus ini Soviet berada di belakang Vietnam dan RRC berada di belakang Kamboja yang menjadikan permasalahan antara Vietnam dan Kamboja tidak kunjung selesai, padahal tanpa adanya campur tangan Soviet dan Cina konflik antara Vietnam dan Kamboja ini sudah bisa dibilang berlarut-larut karena sudah dimulai dari zaman tradisional. Adanya pengaruh Amerika Serikat di Laos pun menjadi faktor pendorong untuk Vietnam menguasai Laos, karena Vietnam dan Amerika Serikat merupakan musuh bebuyutan pada sejak perang kemerdekaan, dan komunis Vietnam tidak dapat menerima masih adanya pengaruh barat di kawasan Indocina tersebut. Faktor pendorong paling besar atas munculnya keinginan Vietnam menguasai Laos dan Kamboja adalah ekspansionisme yang dilakukan oleh negara-negara komunis. Sifat ekspansionis yang dimiliki oleh

Vietnam dilatarbelakangi oleh karakteristik komunisme yang selalu menyebar ke wilayah sekitarnya, atau sering disebut dengan efek domino.

Kedua, proses penanaman pengaruh komunisme yang dilakukan oleh Vietnam ke Kamboja dan Laos melalui dua metode, yaitu melalui metode damai dan metode kekerasan. Hal tersebut dikarenakan perbedaan latarbelakang hubungan antara Laos-Vietnam dan Kamboja-Vietnam. Laos-Vietnam memiliki hubungan yang sangat baik dari sejak zaman perang kolonialisme melawan Perancis, komunis Laos (Pathet Lao) dan komunis Vietnam Utara (Viet Minh) sudah bekerjasama untuk meraih kemerdekaan bangsanya dari belenggu kolonialisme barat, sedangkan hubungan Kamboja-Vietnam merupakan kebalikan dari hubungan Laos-Vietnam, yaitu saling membenci satu sama lain. Kebencian tersebut dikarenakan oleh sejarah panjang hubungan antara kedua bangsa tersebut, bangsa Viet dan bangsa Khmer dari sejak zaman tradisional memang sudah tidak rukun, kedua bangsa tersebut sering melakukan penyerangan untuk menyerang satu sama lain. Hal tersebut menjadikan munculnya pertimbangan perbedaan strategi bagi Vietnam dalam proses penguasaan Laos dan Kamboja. Strategi penguasaan secara damai digunakan kepada Laos karena tidak adanya konflik antara kedua negara tersebut, maka dari itu Vietnam lebih memilih menggunakan jalur diplomasi untuk menguasai Laos sedangkan terhadap Kamboja, Vietnam menggunakan strategi penguasaan secara kekerasan karena sudah berakarnya konflik diantara kedua negara tersebut, maka dari itu Vietnam lebih menggunakan jalur peperangan dalam menguasai Kamboja.

Ketiga, reaksi yang diperlihatkan oleh Kamboja dan Laos terhadap upaya penguasaan dari Vietnam pun berbeda, karena adanya pula perbedaan kedekatan masing-masing dari mereka dengan Vietnam. Laos bereaksi lembut menghadapi upaya penguasaan dari Vietnam, karena memang tidak adanya konflik diantara kedua negara tersebut dan juga upaya penguasaan dari Vietnam dianggap oleh Laos merupakan sebuah keuntungan karena dapat membantu membangun kembali Laos pasca kudeta golongan komunis sehingga membuat para ahli dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di Laos melarikan diri ke luar Laos. Berbeda dengan reaksi yang diperlihatkan oleh Kamboja, mereka bereaksi keras melawan upaya penguasaan oleh Vietnam terhadap negerinya. Selain ada hubungan buruk yang

sudah berakar antara bangsa Kamboja dan Vietnam, adanya campur tangan dari negara-negara besar seperti Cina dan Uni Soviet pun menambah panasnya hubungan antara Kamboja dan Vietnam. Pada akhirnya, strategi penguasaan secara kekerasan yang dilakukan oleh Vietnam pun dibalas sama kerasnya oleh Kamboja.

5.2 Rekomendasi

Skripsi yang berjudul “*Dampak kemenangan komunis Vietnam terhadap perkembangan komunisme di Laos dan Kamboja 1975-1980*” ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bagi lembaga pendidikan kajian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan materi khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas, karena penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas XII program IPS semester II yang meliputi SK: Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir, dan KD: Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan. Semoga, dengan adanya penelitian ini siswa di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) mampu memperluas wawasannya untuk mendalami sejarah bangsa lain.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kajian pustaka yang digunakan dalam menyusun skripsi ini salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian terdahulu berupa skripsi-skripsi lain yang memiliki sedikit kesamaan dalam tema yang diangkat. Oleh sebab itu, skripsi ini pun penting untuk peneliti selanjutnya dalam menulis tentang sejarah kawasan Asia Tenggara khususnya Indocina.

3. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai sejarah Asia Tenggara khususnya Indocina. Karena sejauh ini, skripsi yang meneliti

tentang sejarah Indocina masih jarang ditemukan di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).